

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh kadar hemoglobin dalam serum terhadap hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Aspartat aminotransferase*.
2. Rerata hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Aspartat aminotransferase* pada serum yang mengandung hemoglobin dengan kadar 0 mg/dl, 85,2 mg/dl, 170,4 mg/dl, 213,1 mg/dl, 340,9 mg/dl dan 426,1 mg/dl berturut-turut adalah 16,85 u/L, 18,28 u/L, 20 u/L, 21,71 u/L, 23,57 u/L dan 25 u/L.
3. Pengaruh kadar hemoglobin dalam serum terhadap hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Aspartat aminotransferase* sebesar 96,6% dengan faktor konversi setiap kadar hemoglobin dalam serum meningkat sebanyak 85,2 mg/dl akan menyebabkan hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Aspartat aminotransferase* meningkat sebesar 1,665 u/L.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kadar hemoglobin dalam serum yang menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Aspartat aminotransferase*.
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas menggunakan parameter lain seperti kalium, ureum, *Laktat Dehidrogenase* (LDH), *Creatine Kinase* (CK), *Alkaline Phosphatase* (ALP), dan *G-Glutamyltransferase* (GGT).

3. Bagi petugas laboratorium, dilarang menggunakan sampel yang hemolisis karena sampel hemolisis dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Aspartat aminotransferase*
4. Jika menemui sampel yang hemolisis harus dilakukan pengambilan sampel ulang. Jika tidak memungkinkan, maka dapat melakukan pengukuran kadar hemoglobin terlebih dahulu untuk selanjutnya dikonversi sehingga didapatkan hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Aspartat aminotransferase* yang sesungguhnya.